

**PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP
KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) (STUDI KASUS UMKM JENANG KUDUS)**

Diah Ayu Susanti, Nanik Ermawati*

*Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muria Kudus
Email: diah.ayususanti3@gmail.com, n444n111k@gmail.com*

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak di geluti masyarakat. Beberapa ada yang dapat bertahan hidup dan ada yang tidak bisa bertahan hidup. UMKM yang mampu bertahan hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM.

Sampel yang digunakan adalah UMKM jenang yang ada di Kabupaten Kudus. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner pada UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kata Kunci : UMKM, motivasi, kreativitas, kewirausahaan

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) is a business that many people in the respective fields. Some were able to survive and nothing that can not survive. SMEs can survive is influenced by several factors. Therefore, this study aimed to get empirical evidence of the influence of motivation and creativity on the success of SMEs.

The samples are SMEs porridge in Kudus. Data collection techniques by spreading questionnaires to SMEs. Data analysis technique used is multiple regression.

The results of this study showed that variables affect motivation and creativity on the success of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs).

Keywords: SMEs, motivation, creativity, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia di dukung oleh peran dari UMKM. Peran UMKM saat ini dipandang sangat penting yaitu sebagai pembangunan ekonomi. Selain sebagai pembangunan ekonomi peran lain dari UMKM yaitu dapat memperbaiki kesejahteraan sosial (Rahmawati, *et.al*, 2016). UMKM yang banyak dijumpai pada masyarakat Kudus salah satu nya adalah usaha jenang. Usaha jenang adalah usaha rumahan yang merupakan jajanan khas dari Kabupaten Kudus. Dari tahun ke tahun jumlah pengusaha jenang semakin bertambah. Persaingan antar pengusaha jenang juga semakin ketat.

Apalagi pada zaman saat ini yaitu era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Berbagai tantangan dihadapi oleh UMKM. Oleh karena itu UMKM harus memiliki jiwa kewirausahaan

yang tinggi supaya bisa bersaing dengan UMKM yang lain. UMKM berjuang untuk bisa bertahan hidup dengan berbagai tantangan tersebut.

Seorang wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya harus memiliki jiwa yang tangguh. Ketika seorang wirausahawan tersebut ingin tetap eksis dalam dunia bisnis maka wirausahawan tersebut harus memiliki sumber daya yang tangguh. Keinginan wirausaha untuk mengembangkan usaha semaksimal mungkin ini lebih dikenal dengan keberhasilan kewirausahaan. Keberhasilan wirausaha tercapai karena semangat dari diri wirausahawan yang tinggi karena tidak akan puas dengan hasil yang dimiliki sekarang. Keberhasilan yang dimiliki oleh wirausahawan tersebut pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berupa motivasi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sukirman (2012), Purnama (2010), Dewi. *et. al* (2015), yang menemukan bukti bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh wirausahawan maka keberhasilan untuk menjalankan wirausaha juga tinggi. Motivasi adalah dorongan yang keluar dari diri wirausahawan untuk bekerja semaksimal mungkin.

Dorongan ini berupa gairah dalam menjalankan bisnis usaha nya. Wirausahawan tidak begitu saja puas dengan hasil yang di dapatkan tetapi wirausahawan akan terpacu untuk bisa mengembangkan usahanya. Dengan kata lain motivasi untuk mengembangkan usaha sangat lah penting untuk menunjang keberlangsungan usaha. Menurut Zimmmer (2001) seorang wirausahawan dalam menjalankan bisnis nya memiliki motivasi sebagai berikut : 1). menciptakan tujuan sendiri, 2). membuat perbedaan, 3). potensi penuh, 4). keuntungan yang tidak terbatas, 5). kontribusi bagi masyarakat, 6). mengerjakan yang disukai.

Selain motivasi faktor lain yang menunjang dari keberhasilan kewirausahaan yaitu kreativitas. Kreativitas menurut Evans (1994) adalah gagasan baru yang bersumber dari sebuah pengetahuan sehingga menghasilkan output yang bermanfaat. Dengan kata lain kreativitas adalah upaya yang digunakan oleh wirausahawan untuk bisa menghasilkan produk, jasa atau sistem baru. Produk baru tersebut diharapkan akan dapat menciptakan daya saing agar bisa berkompetisi dengan UMKM yang lain. Setiap produk pasti akan mengalami *Product Life Cycle* (PLC) yaitu daur hidup sebuah produk. Daur hidup produk adalah siklus hidup produk dimana produk itu baru pertama kali muncul kemudian berkembang, menuju ke titik puncak (*maturity*), kemudian akan mulai menurun kembali bahkan bisa langsung turun drastis. Untuk menghindari masa penurunan yang drastis tersebut maka seorang wirausahawan akan berusaha mempertahankan produk tersebut. Bagaimana cara mempertahankan produk tersebut? Wirausahawan tersebut harus bisa menciptakan terobosan baru sehingga konsumen tidak akan bosan dengan produk tersebut. Terobosan baru tersebut dikenal dengan kreativitas.

Dengan kreativitas yang tinggi akan menciptakan produk yang memiliki nilai tambah yang tinggi juga. Untuk menghasilkan produk yang kreatif ini di butuhkan sumber daya manusia yang handal juga. Sumber daya manusia yang handal ini lah yang bisa menciptakan peluang keberhasilan dalam berwirausaha. Lewat tangan tangan orang kreatif sebuah produk yang bagus dihasilkan. Dengan menghasilkan produk yang bagus dan memiliki pemasaran yang tinggi sehingga meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan laba yang meningkat menunjukkan keberhasilan berwirausaha tercapai. Penelitian tentang kreativitas yang dihubungkan dengan keberhasilan wirausaha UMKM ini pernah di teliti oleh Agustina (2013), Dewi. *et. al* (2015), Sukirman (2012), Hadiyati (2011), Rifqi Hapsah (2013).

Berdasarkan *riset gap* di atas maka peneliti ingin mengajukan judul penelitian **“PENGARUH MOTIVASI dan KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI KASUS UMKM JENANG KUDUS)”**

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut : 1). Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM? 2). Apakah kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Motivasi

Motivasi menurut Hasibuan (2005) adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai sebuah kepuasan dengan menggunakan daya penggerak yang menimbulkan kegairahan seseorang dalam melaksanakan sesuatu. Sedangkan motivasi menurut Purnama (2010) yaitu keinginan seseorang untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan dengan didukung dorongan dari dalam diri seseorang. Dalam menentukan tujuan organisasi karyawan harus diberikan semacam dorongan yang kuat untuk bisa bekerja secara maksimal. Dorongan yang kuat tersebut berupa semangat kerja. Dengan semangat kerja yang tinggi seseorang akan mampu mengerjakan pekerjaan secara baik. Sehingga dapat disimpulkan pengertian motivasi merupakan daya penggerak yang berupa kekuatan batin atau dorongan batin yang dimiliki seseorang dimana dorongan tersebut mengakibatkan seseorang untuk bertindak atau berbuat sesuatu sehingga tujuan organisasi tercapai.

2. Kreativitas

Robbins (2002) menjelaskan kreativitas adalah sebuah gagasan baru atau ide baru yang muncul dari pemikiran seseorang yang dapat memperbaiki produk atau jasa yang ditawarkan oleh produsen. Sedangkan kreativitas menurut Sukirman (2012) adalah inisiatif untuk menemukan sesuatu yang baru berupa produk atau jasa dengan cara menambah nilai dari produk atau jasa tersebut. Pengertian lain kreativitas menurut Stoner, *et.al* (1996) adalah metode baru yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan sesuatu yang baru misalnya produk, jasa, perusahaan baru, proses baru, sistem baru, teknik baru. Dapat disimpulkan kreativitas adalah gagasan, ide, inisiatif yang digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Untuk menemukan sesuatu yang baru perusahaan harus menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Kreativitas tersebut akan digunakan wirausaha untuk menjawab peluang yang ada di sekelilingnya. Ketika bisnis sudah berjalan tanpa ada terobosan baru melalui kreativitas biasanya akan mengalami masa yang stagnan dalam hal penjualan. Oleh karena itu kreativitas yang tinggi ini akan memacu wirausaha untuk mengembangkan usaha. Dimana pengembangan usaha tersebut akan menumbuhkan rasa wirausaha yang tinggi. Dapat dikatakan ketika rasa wirausaha yang tinggi maka wirausahawan tersebut memiliki keberhasilan dalam berwirausaha.

3. Keberhasilan Kewirausahaan

Kewirausahaan menurut Baldacchino (2009) adalah peluang yang diciptakan untuk memperoleh kesuksesan dengan menggunakan segala kemampuan sumber daya dan kreativitas yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan kewirausahaan menurut Alma (2011) yaitu ide ide baru yang dimiliki oleh seseorang dimana ide baru tersebut itu berasal dari manusia yang kreatif dan inovatif. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan berusaha untuk menemukan terobosan baru di bidangnya. Terobosan baru yang dimiliki perusahaan akan diberdayakan untuk menciptakan sebuah produk, jasa, sistem baru. Output yang kreatif tersebut diharapkan akan memiliki nilai tambah yang tinggi.

Kreatif juga identik dengan produk yang ditawarkan ke pelanggan berbeda dengan produsen yang lain. Ketika produsen tersebut memiliki daya jual yang tinggi karena satu persatu perusahaan yang memiliki produk tersebut maka dikatakan wirausaha tersebut berhasil dalam menemukan produk baru. Keberhasilan dalam menemukan produk baru tersebut mengindikasikan bahwa wirausahawan tersebut memiliki keberhasilan yang tinggi dalam

berwirausaha. Menurut Andari (2011) keberhasilan kewirausahaan yaitu keadaan yang menggambarkan tingkat yang ada di atas rata-rata usaha yang berada di dalam derajatnya. Artinya usaha yang dijalankan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sedangkan menurut Dwi (2003) keberhasilan berwirausaha di tunjukkan dengan seberapa besar pencapaian yang telah di capai oleh perusahaan, apakah pencapaian tersebut telah sesuai dengan tujuan perusahaan. Keberhasilan berwirausaha ini juga dapat dilihat dari seberapa efisienkah proses produksi yang dijalankan oleh perusahaan.

4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak dijumpai di Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia pun terbilang cukup banyak. Untuk pengawasan UMKM sendiri pemerintah juga telah memiliki lembaga yang menangani tentang UMKM yaitu Kementerian Koperasi dan UMKM. Tentu nya Kementerian tersebut berupaya untuk membantu perkembangan UMKM. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, kriteria UMKM sebagai berikut :

Tabel 1

No	Usaha	Asset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	>500 juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah diteliti sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 2

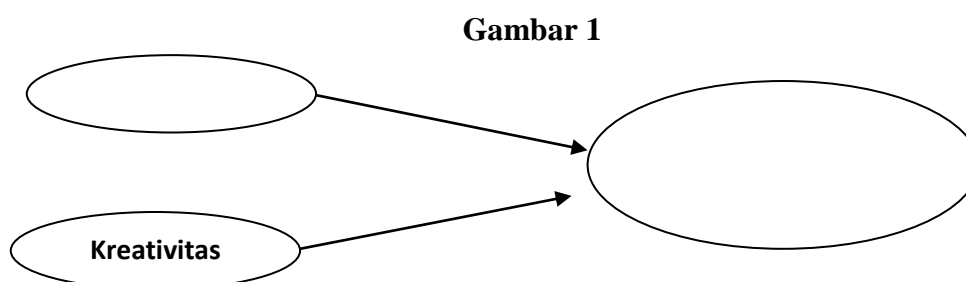
No	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Purnama (2010)	Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil	- Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil - Kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil

2.	Ernani Hadiyati (2011)	Kreativitas dan Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil	- Kreativitas berpengaruh positif terhadap kewirausahaan usaha kecil - berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil
3.	Sukirman (2013)	Analisis Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Pengembangan Kewirausahaan Usaha Kecil Jenang Kudus di Kabupaten Kudus	- Inovasi berpengaruh terhadap pengembangan kewirausahaan - Kreativitas berpengaruh terhadap pengembangan kewirausahaan - Motivasi tidak berpengaruh terhadap pengembangan kewirausahaan
4.	Rifqi hapsah (2013)	Hubungan antara <i>Self Efficacy</i> dan Kreativitas dengan KeberhasilanBerwirausaha	- <i>Self Efficacy</i> berhubungan dengan keberhasilanberwirausaha - Kreativitas berhubungan dengan keberhasilanberwirausaha.
5.	Dewi, <i>et.al</i> (2015)	Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif terhadap KeberhasilanUsaha Industri Kecil Melalui Motivasi Usaha sebagai Variabel Mediasi	- Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilanusaha UMKM - berpengaruh terhadap keberhasilanusaha UMKM - Motivasi mampu memediasi hubungan kreatifitas, terhadap keberhasilanusaha UMKM

Sumber : Diolah penulis, 2016

B. Kerangka Teoritis

Kerangka Teoritis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Sumber : Diolah Penulis, 2016

C. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM

H2 : Kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Research*. *Explanatory Research* adalah jenis penelitian yang menjelaskan hipotesis (Sekaran, 2010).

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dipilih. Setelah membagikan kuesioner kemudian hasil kuesioner diolah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur buku.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang industri jenang di Kabupaten Kudus. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobabilitas* yaitu *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti (Sugiyono, 2010).

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen terdiri dari :

- a. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan sebuah pekerjaan. Motivasi menggunakan instrumen yang telah dilakukan oleh Zimmmer (2001) menggunakan enam pertanyaan.
- b. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru. Variabel ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Frinches (2004) menggunakan delapan pertanyaan.

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan kewirausahaan UMKM. Samir

(2005:33) mengemukakan bahwa indikator dalam mengukur keberhasilan usaha atau kinerja organisasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Produktivitas, yang diukur melalui perubahan output kepada perubahan di semua faktor input (modal dan tenaga kerja).
- b. Perubahan di tingkat kepegawaian (output, teknologi, cadangan modal, mekanisme penyesuaian, dan pengaruh terhadap perubahan status).
- c. *Rasio financial* (mengurangi biaya pegawai dan meningkatkan nilai tambah pegawai).

5. Analisis Data

a. Uji kualitas Data

Uji kualitas data yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *validitas* dan uji *reliabilitas*. Uji *validitas* adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2010). Kuesioner dikatakan valid menurut Ghozali (2010) jika nilai signifikansi korelasi kuesioner tersebut kurang atau sama dengan 5% ($<0,05$). Selanjutnya Uji *reliabilitas* adalah pengujian sebuah kuesioner tentang apakah kuesioner ini dapat digunakan tidak hanya satu responden tetapi bisa digunakan oleh responden yang lain (Sugiono, 2010). Penelitian ini dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6 (Ghozali, 2010).

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji *normalitas*, uji *multikolonieritas*, uji *heteroskedastisitas*. Uji *normalitas* menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian data dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Selanjutnya uji *multikolonieritas* yaitu pengujian apakah ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2010). Dikatakan tidak terjadi *multikolonieritas* jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* $< 1,0$. Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk melihat apakah terjadi kesamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2010). Pengujian data ini harus terbebas dari heteroskedastisitas dengan menggunakan teknik uji *glejser*. Dikatakan tidak terjadi *heteroskedastisitas* jika nilai signifikansi nya $> 0,05$.

c. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berikut ini persamaan yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan :

Y : keberhasilan kewirausahaan UMKM

X₁ : motivasi

X₂ : kreativitas

β : Koefisien Regresi

E : error

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha=5\%$. Kaidah pengambilan keputusan menurut Ghazali (2010) sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Deskripsi Penyebaran Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada responden yang bergerak di bidang UMKM jenjang Kudus kemudian di kumpulkan kembali untuk dilakukan tahap pengolahan. Berikut ini disajikan tabel penyebaran kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang dibagikan	95	100%
Kuesioner yang tidak kembali	(12)	12,63%
Kuesioner yang tidak lengkap data nya	(11)	11,58%
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	72	75,79%

Sumber : diolah penulis, 2016

Berdasarkan tabel di atas jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 72 responden dari 95 kuesioner yang dibagikan. Prosentase jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 75,79%.

b. Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji *validitas* dilakukan dengan cara mengujikan korelasi diantara skor item – item pertanyaan dengan skor total (*Pearson Correlation*). Setiap item pertanyaan harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi antar item – item pertanyaan, secara statistik, signifikan pada tingkat 5% yaitu 0,00 dimana kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan instrumen tersebut dinyatakan valid. Hasil ini dapat dilihat pada pada tabel 4.

Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* dimaksudkan untuk dapat menentukan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. Uji ini di dasarkan dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Berdasarkan tabel 4, nilai *Cronbach Alpha* diketahui lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti instrumen penelitian yang dilakukan dinyatakan realibel, selain itu dapat berarti konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dapat dipercaya sebesar nilai *Cronbach Alpha* tersebut.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui terjadinya *normalitas* pada data adalah dengan cara menggunakan *Kolmogorof-smirnov test*. Pada tabel *kolmogorof-smirnov test* dapat dilihat pada tabel 5. Besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0,621 dan signifikan pada 0,510 hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Pada hasil pengujian *Multikolonieritas* dapat dilihat pada tabel 6, pada VIF dan *Tolerance* dapat mengindikasikan bahwa tidak terdapat *multikolonieritas* yang serius. Nilai VIF tidak ada yang melebihi 10 sedangkan Nilai *Tolerance* tidak ada yang kurang dari 0.10 (Ghozali, 2010). Hal ini dapat ditegaskan kembali dari hasil korelasi antar variabel independen tidak ada korelasi yang cukup serius.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap ada tidaknya *heteroskedastisitas* adalah dengan menggunakan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2010). dengan menggunakan *uji glejser* hasil yang didapat terlampir di tabel 7. Dari tabel hasil output SPSS berikut menunjukkan bahwa variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya *Heteroskedastisitas*.

d. Pengujian Hipotesis

Uji Determinasi

Pada pengujian menggunakan uji determinasi dilakukan untuk dapat menguji *Goodness-Fit* dari model regresi. Besarnya nilai *Adjusted R2*(terlampir pada tabel 8). Hal ini dapat diartikan bahwa variabilitas variabel dependen tersebut dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 0,463 (46,3%). Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dapat dimasukkan dalam model regresi.

Uji Pengaruh Simultan (*F-Test*)

Pada pengujian dengan menggunakan uji pengaruh simultan (*F-test*)digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dapat dilihat pada nilai *F test*pada tabel 9, yaitu sebesar 31,631dan signifikan pada 0.000 yang berarti variabel independen motivasi,kreativitas secara simultan mempengaruhi variabel keberhasilan kewirausahaan UMKM.

Uji Parsial (*t-test*)

Pada pengujian dengan menggunakan uji parsial ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.Berdasarkan pengujian *t test* yang terlampir pada tabel 10,dua variabel independen yaitu motivasi,kreativitas yang dimasukkan dalam model regresi, semuanya signifikan karena tidak melebihi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kewirausahaan dipengaruhi oleh motivasi dan kreativitas dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = 9.315 + 0.330X_1 + 0.200X_2$$

Konstanta sebesar 9.315 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka y sebesar 9.315. Koefisien regresi x1 sebesar 0.330menyatakan bahwa setiap x1 naik akan meningkatkan y sebesar 330 Koefisien regresi x2 sebesar 0.200menyatakan bahwa setiap x2 naik akan meningkatkan y sebesar 200.

2. Pembahasan

a. Motivasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Tiap wirausahawan dalam menjalankan usaha nya pasti memiliki tujuan. Tujuan yang dicapai oleh wirausahawan tersebut misalnya tingkat penjualan yang tinggi. Dengan adanya motivasi dalam menjalankan usahanya dalam menentukan tujuan organisasi karyawan harus diberikan semacam dorongan yang kuat untuk bisa bekerja secara

maksimal. Dorongan yang kuat tersebut berupa semangat kerja. Dengan semangat kerja yang tinggi seseorang akan mampu mengerjakan pekerjaan secara baik. Dengan adanya dorongan tersebut dapat menentukan keberhasilan pada Usaha Mikro Kecil Menengah yang sedang dijalankan hasil dari penelitian ini sejalan dengan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Purnama (2010), Sukirman (2012), Dewi. *et.al* (2015). UMKM jenang yang ada di Kabupaten Kudus memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha bisnisnya. Persaingan yang ketat antar pengusaha jenang menyebabkan pengusaha jenang berpikir bagaimana bisnisnya bisa tetap berjalan. Lingkup usaha UMKM memang sangat riskan untuk gulung tikar karena dari sisi modal maupun dari sisi persaingan. Tetapi dalam hal ini pengusaha UMKM dengan modal yang kecil mampu bertahan untuk bisa eksis berproduksi dengan cara motivasi dari diri wirausahawan tersebut. Dengan semangat yang tinggi untuk bisa menghasilkan kualitas jenang yang bagus maka akan meningkatkan tingkat penjualan juga.

b. Kreativitas Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Ketika suatu usaha telah berjalan tanpa ada terobosan baru melalui kreativitas biasanya akan mengalami masa yang stagnan dalam hal penjualan. Oleh karena itu kreativitas yang tinggi ini akan memacu wirausaha untuk mengembangkan usaha. Untuk usaha UMKM jenang wirausahawan berusaha keras untuk menghasilkan produk yang maksimal. hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aneka rasa jenang yang ditawarkan. Selain kreativitas dari sisi produk, kreativitas wirausahawan dalam hal ini berupa sistem pemasaran. Wirausahawan saat ini sangat memanfaatkan media online untuk memasarkan produk jenang. Berbeda dengan zaman dahulu untuk memasarkan jenang masih menggunakan pemasaran tradisional. Selain rasa dan sistem pemasaran, kreativitas wirausahawan ini bisa dilihat dari kemasan jenang. Dari berbagai macam kreativitas yang telah dilakukan oleh wirausahawan jenang itu menyebabkan tingkat penjualan yang tinggi. Sentral jenang juga di jual dekat dengan tempat wisata. Tempat wisata yang terkenal di Kudus misalnya Makam Sunan Muria, Makam Sunan Kudus. Dengan menggunakan sistem pemasaran yang mendekati tempat wisata akan mendorong penjualan jenang. Dengan kata lain tingkat kreativitas yang tinggi oleh wirausahawan menunjukkan tingkat keberhasilan wirausaha UMKM Jenang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Agustina (2013), Dewi. *et. al* (2015), Sukirman (2012), Hadiyati (2011), Rifqi Hapsah (2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa : 1). Motivasi berpengaruh positif terhadap kewirausahaan UMKM, 2). Kreativitas berpengaruh positif terhadap kewirausahaan UMKM.

2. Saran

Saran penelitian untuk penelitian yang akan datang sebagai berikut : 1). Menambah variabel independen yang diteliti misalnya : inovasi, modal usaha, strategi pemasaran, 2). Objek penelitian tidak hanya sebatas usaha jenjang bisa menggunakan objek kerajinan tangan, 3). Menambah sampel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma B. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta : Alfabeta
- Agustina, Siwi, Tri. 2013. Perilaku Inovatif dan Keberhasilan Usaha Wanita Pedagang Etnis Jawa di Surabaya. Surabaya : *Jurnal Universitas Airlangga*.
- Andari Ressa. 2011. Pengaruh kompetensi pengusaha, skala usaha dan saluran pemasaran terhadap keberhasilan usaha (survey pada industri bawang goreng di kabupaten kuningan). *Skripsi*. UPI Bandung
- Baldacchino. 2008. "Enterpreneurial Creativity and Innovation". *The First International Conference on Strategic Innovation and Future Creation*. University of Malta.
- Dewi Kusumua Rahman, Sri Wahyu Lelly Hana Setyani, Chairul Saleh. 2015. Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif terhadap Keberhasilan Usaha Industri Melalui Usaha Sebagai Variabel Mediasi. Banyuwangi : *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- DwiBenedictaPrihatin, Riyanti. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Grasindo.
- Evans, James R. 1994. *Berpikir Kreatif dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Bumi Aksara : Jakarta
- Princes, heflin. 2004. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Cetakan Pertama. Penerbit Darusalam : Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadiyati, E. 2011. Kreativitas dan Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 13 (1) hlm 8-15

- Hasibuan. M. S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara
- Purnama, Chamdan. 2010. *Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil*. Jurnal. Surabaya. Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Al-Anwar Mojokerto.
- Rahmawati, Soenarto, Anastasia RS, Lalu Edy HM, Sujadi RH, Arif RH, 2016. *Bisnis Usaha Kecil Menengah, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama . Cet. Ke-1. Ekuilibria : Yogyakarta
- Rifqi Hapsah. 2013. Hubungan Antara Self Efficacy dan Kreativitas dengan Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Character Volume 02 Nomor 02*. Universitas Negeri Surabaya
- Robbins, Stephen. 2002. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Alih Bahasa Hadyana Pujatmaka dan Benyamin Molan. PT. Prehallindo : Jakarta.
- Samir. 2005. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2010. *Research Method for Business : A Skill Building Approach*. Edisi 5. John Willy & Sons. New York
- Stoner, James At, Edward Freeman, Daniel Gilbert. 1996. *Manajemen Sixth Edition*. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Sukirman. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Pengembangan Kewirausahaan Usaha Kecil Jenjang Kudus di Kabupaten Kudus. Salatiga : *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW, 14 Desember 2012*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*
- Zimmerman, W. 2001. *Entrepreneurship and The New Venture*. New Jersey. Prentice Hall International Inc.

LAMPIRAN

Tabel 4
Uji Validitas dan Reliabilitas

	<i>Cronbachs Alpha</i>	<i>Sig</i>
Motivasi	<i>0,621</i>	<i>0,00</i>
Kreatifitas	<i>0,510</i>	<i>0,00</i>

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Y
N	72
Normal Parameters(a,b)	Mean 23,9861
	Std. Deviation 2,21705
Most Extreme Differences	Absolute ,093
	Positive ,093
	Negative -,093
Kolmogorov-Smirnov Z	,789
Asymp. Sig. (2-tailed)	,563

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 6
Uji Multikolonieritas

	Tolerance	VIF
Motivasi	<i>0,537</i>	<i>1,153</i>
Kreativitas	<i>0,350</i>	<i>1,149</i>

Variable dependent : Keberhasilan

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,315	1,859		5,012	,000

x1	,330	,061	,502	5,372	,000
x2	,200	,057	,328	3,508	,001

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 8

Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692(a)	,478	,463	1,62438

a Predictors: (Constant), Motivasi,Kreativitas

b Dependent Variable:Keberhasilan

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 9

Uji F- Test

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166,922	2	83,461	31,631	,000(a)
	Residual	182,064	70	2,639		
	Total	348,986	72			

a Predictors: (Constant), Motivasi,Kreativitas

b Dependent Variable: Keberhasilan

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 10

Uji T- Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1 (Constant)	9,315	1,859		5,012	,000		
x1	,330	,061	,502	5,372	,000	,868	1,153
x2	,200	,057	,328	3,508	,001	,788	1,149

a Dependent Variable: Y

Sumber :Output SPSS,2016